

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menghasilkan generasi bangsa yang cerdas dan berbudi, maka guru perlu mendukung secara aktif proses belajar yang dialami oleh anak didik. Salah satu caranya dengan memberikan materi secara menyenangkan bagi siswa sehingga siswa tertarik dan senang dalam belajar. Jangan sampai terjadi guru di sekolah hanya sekedar menjadi kewajiban menjalankan kurikulum, namun kehilangan daya tariknya dan lepas relevansinya dengan dunia nyata yang seharusnya justru menjadi objek ilmu pengetahuan tersebut.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang harus diberikan kepada siswa termasuk siswa kelas IV sekolah dasar. Diharapkan setelah mempelajari materi ini siswa mampu mengembangkan pengetahuannya dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari IPS, siswa mampu bersikap positif kepada sesama dan bersyukur atas segala anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, dituntut sumber daya yang handal dan mampu berkompetensi secara global, sehingga diperlukan keterampilan sistematis, logis, kreatif, dan keamanan bekerja sama yang efektif. Hal ini sangat dimungkinkan karena IPS memiliki struktur dengan keterkaitan yang kuat dan jelas dengan lingkungan masyarakat

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta

didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (Leo Agung, 2007: III). Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan analisis terhadap kondisi social masyarakat dalam menghadapi tantangan berat di masa yang akan datang, karena kehidupan masyarakat global mengalami perubahan setiap saat.

Siswa kelas V SD Negeri 2 Kayumas, memiliki motivasi belajar yang rendah, dari 14 siswa terlihat pada saat guru memberikan penjelasan mengenai materi IPS kebanyakan dari mereka sibuk dengan teman sebangkunya bahkan ada siswa yang tidur didalam kelas, sungguh sangat memprihatinkan sekali suasana yang terlihat di dalam kelas tersebut. Indikasi awal rendahnya motivasi belajar adalah sebagai berikut: tekun menghadapi tugas (20%), ulet menghadapi kesulitan (15%), menunjukkan adanya minat (18%), senang bekerja mandiri (15%), cepat bosan dengan tugas rutin (15%), mempertahankan pendapat (20%), tidak mudah melepas hal yang diyakini (18%), dan senang memecahkan soal-soal (20%).

Kondisi tersebut disebabkan karena pada umumnya guru di SD Negeri 2 Kayumas menggunakan metode mengajar dan penyampaian materi masih menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran yang dimaksud merupakan pembelajaran yang sering digunakan guru saat mengajar dan menjadi suatu kebiasaan (tradisi). Metode yang sering digunakan guru dalam mengajar adalah metode ceramah bervariasi menggunakan metode ceramah.

Alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran IPS di atas salah satunya dengan memberikan inovasi dalam pembelajaran berupa strategi yang mampu melibatkan siswa secara aktif, dapat

memotivasi siswa, sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar mengajar yang baik, komunikatif, dan menyenangkan sehingga mampu menggali kompetensi yang dimiliki oleh siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Penerapan strategi *active learning* (belajar aktif) pada siswa dapat membantu ingatan (memory) siswa, sehingga siswa dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses. Salah satunya adalah dengan penerapan metode *cooperative learning* metode *Numbered Heads Together*. Metode *numbered heads together* merupakan sebuah inovasi dari guru untuk mencoba memotivasi siswa dengan cara dibuat suatu kelompok dan setiap siswa diberi nomor kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa. Diharapkan nantinya dengan penerapan model ini siswa akan termotivasi untuk belajar dan hasil belajar akan meningkat serta memenuhi standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan sekolah.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada: pengaruh/hubungan antara metode *numbered heads together* (NHT) dalam hubungannya dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Kayumas, Jatinom, Klaten tahun 2013/2014.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan di atas, maka permasalahan pada tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah dengan menerapkan metode *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Kayumas Jatinom, Klaten tahun pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

Dari uraian di atas maka tujuan yang ingin dicapai peneliti antara lain adalah: untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Kayumas, Jatinom. Klaten yang diperoleh dari pembelajaran menggunakan metode *Numbered Heads Together*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS. Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Siswa
 - a. Motivasi belajar siswa dapat meningkatkan khususnya
 - b. Hasil belajar dapat meningkatkan khususnya mata pelajaran IPS pada kelas IV Sekolah Dasar.
2. Guru
 - a. Guru dapat mengembangkan strategi/metode pembelajaran yang baru yang relevan dengan pembelajaran IPS.
 - b. Guru dapat mengembangkan kreatifitas dalam menarik perhatian dan motivasi siswa untuk belajar IPS.
3. Sekolah
 - a. Dapat meningkatkan mutu sekolah karena memiliki siswa-siswa yang mempunyai motivasi dan hasil belajar yang baik.

- b. Dengan adanya guru yang dapat kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran, maka mutu sekolah semakin meningkat.